

ABSTRAK

Dalam kehidupan sosial, interaksi sesama tetangga dalam kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan. Hubungan yang terjalin ini, meskipun penting dan berguna untuk kemanusiaan adakalanya terjadi peristiwa yang dapat memicu kekerasan hingga penganiayaan dan menyebabkan luka-luka maupun kematian. Kriminologi berupa kejahatan yang terjadi pada suatu peristiwa. Fenomena kejahatan dalam pelanggaran hukum banyak bentuk dan jenisnya. Terutama penganiayaan yang membuat kekhawatiran bagi diri sendiri maupun orang lain dan menciptakan keresahan bagi masyarakat Indonesia, termasuk juga pada kasus penelitian penulis yang berada di Desa Siau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai tindak pidana penganiayaan yang dilakukan seorang warga yang ada di desa Siau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini demi mempelajari suatu perkara, penulis menggunakan penelitian Empiris, jenis data yang digunakan dalam studi empiris ini adalah primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya penanggulangan tindak pidana penganiayaan ini, aparat penegak hukum di Kepolisian Sektor Muara Sabak Timur telah berupaya dengan melakukan langkah berbagai langkah, baik preventif maupun represif. Langkah preventif yang diambil antara lain adalah meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat yang ada di desa tersebut serta menciptakan kesadaran diri untuk tidak melakukan tindak pidana penganiayaan. Dan upaya represif guna membuat jera pada siapapun yang melakukan pelanggaran hukum seperti memenjarai pelaku untuk tidak mengulangi lagi perbuatan itu.

Kata Kunci : Kriminologi, Penanggulangan, Tindak Pidana, Penganiayaan